

ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji pengaruh rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *return on equity*, *net profit margin* dan *dividend payout ratio* terhadap *price earnings ratio* (PER) perusahaan kategori syariah dan non syariah pada perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive random sampling* dengan mengkategorikan perusahaan yang menampilkan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2003 sampai dengan 2005 di BEI. Jumlah sampel yang didapat pada kategori ini adalah sebanyak 33 perusahaan untuk kategori non syariah dan 10 perusahaan untuk kategori syariah yang dikeluarkan oleh Jakarta Islamic Index (JII). Data dianalisis dengan model regresi dan Chow Test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga dari variabel independen, yaitu *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *price earnings ratio*. Variabel *net profit margin*, *inventory turn over*, dan *current ratio* berpengaruh tidak signifikan, sedangkan *return on equity* berpengaruh negatif tetapi signifikan. *Chow test* digunakan untuk menguji kesamaan koefisien yang mempengaruhi *price earnings ratio* pada saham syariah dan saham non syariah, dihasilkan terdapat perbedaan pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi *price earnings ratio* antara saham syariah dan saham non syariah. Variabel independen pada penelitian ini hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *price earnings ratio* sebesar 24,5% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata kunci : *price earnings ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, *return on equity*, *net profit margin* dan *dividend payout ratio*.